

Keberlanjutan Program Budidaya Lele Melalui Penguatan Administrasi dan Kelembagaan Desa Mandiri

Oleh:

Maulidia Hapsari,
Isna Fitria Agustina
Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026

Pendahuluan

Desa mandiri merupakan bentuk pembangunan berkelanjutan yang menekankan kemampuan desa dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara mandiri. Konsep ini mendorong optimalisasi potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui program ketahanan pangan. Program budidaya lele berbasis bioflok menjadi salah satu inovasi yang dinilai efektif karena mampu memenuhi kebutuhan pangan sekaligus membuka peluang ekonomi bagi masyarakat. Keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada aspek teknis budidaya, tetapi juga pada tata kelola administrasi dan kelembagaan yang transparan serta partisipatif.

Pelaksanaan program ketahanan pangan di desa memiliki dasar hukum yang kuat, seperti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan serta berbagai regulasi yang mendorong alokasi dana desa untuk mendukung ketahanan pangan. Dalam implementasinya, pemerintah desa bersama masyarakat membentuk kelompok masyarakat (POKMAS) sebagai pelaksana program. Penguatan administrasi melalui pencatatan keuangan, pelaporan kegiatan, serta koordinasi kelembagaan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program agar dapat berjalan secara efektif dan akuntabel.

Program budidaya lele di Desa Jambangan dimulai sejak tahun 2022 melalui proses perencanaan partisipatif antara pemerintah desa dan masyarakat. Program ini terus berkembang dengan adanya penambahan kelompok POKMAS, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, serta pengembangan pada tahap pengolahan hasil dan pemasaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, belum optimalnya sistem administrasi, serta pengelolaan limbah yang belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis keberlanjutan program sebagai upaya mewujudkan desa mandiri yang berkelanjutan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini berangkat dari pentingnya keberlanjutan program budidaya lele sebagai bagian dari upaya mewujudkan desa mandiri berbasis ketahanan pangan. Meskipun program telah berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aspek administrasi, partisipasi masyarakat, serta pengelolaan lingkungan yang perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab bagaimana sistem administrasi dalam pengelolaan program budidaya lele di Desa Jambangan, bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat khususnya kelompok POKMAS dalam setiap tahapan kegiatan, serta bagaimana upaya pengelolaan lingkungan terutama dalam menangani limbah budidaya agar program dapat berjalan secara berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keberlanjutan program ketahanan pangan melalui budidaya lele di Desa Jambangan, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi penelitian difokuskan pada kelompok masyarakat (POKMAS) yang terlibat dalam program tersebut. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, serta data sekunder yang berasal dari dokumen administrasi desa, laporan kegiatan, dan arsip pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian ini adalah mengkaji keberlanjutan program dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta melihat peran penguatan administrasi dan kelembagaan desa dalam mendukung keberlangsungan program.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ketahanan pangan melalui budidaya lele di Desa Jambangan telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dari aspek ekonomi, program ini mampu menambah pendapatan kelompok masyarakat (POKMAS) meskipun masih terdapat kendala dalam pengelolaan hasil dan pemasaran. Dari aspek sosial, program ini meningkatkan partisipasi dan kerja sama antar anggota kelompok, serta mendorong terbentuknya kelembagaan yang lebih terorganisir. Sementara itu, dari aspek lingkungan, penerapan sistem budidaya seperti bioflok dinilai cukup efektif dalam menjaga kualitas air dan efisiensi lahan. Namun, keberlanjutan program masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, konsistensi pengelolaan, serta penguatan administrasi dan pendampingan dari pemerintah desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pada aspek manajemen, kelembagaan, dan dukungan berkelanjutan agar program dapat terus berkembang secara optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ketahanan pangan melalui budidaya lele di Desa Jambangan memiliki tingkat keberlanjutan yang cukup baik, yang didukung oleh keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan pemerintah desa. Dari aspek ekonomi, program ini mampu memberikan tambahan pendapatan bagi kelompok masyarakat (POKMAS), meskipun masih terdapat kendala dalam hal pemasaran dan efisiensi biaya produksi. Dari aspek sosial, program ini mendorong peningkatan partisipasi dan kerja sama antar masyarakat, serta memperkuat kelembagaan lokal. Sementara itu, dari aspek lingkungan, penerapan sistem budidaya yang relatif ramah lingkungan seperti bioflok dan aquaponik turut membantu menjaga kualitas air dan meminimalisir limbah. Namun demikian, keberlanjutan program masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan administrasi yang belum optimal, serta ketergantungan terhadap bantuan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam aspek manajerial, peningkatan keterampilan masyarakat, serta inovasi dalam pengelolaan dan pemasaran agar program dapat berjalan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program budidaya lele di Desa Jambangan memiliki potensi keberlanjutan yang cukup baik, terutama dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, program ini mampu memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat meskipun belum optimal dan masih bergantung pada dukungan pemerintah desa. Dari aspek sosial, partisipasi masyarakat tergolong cukup aktif, namun masih diperlukan peningkatan kapasitas dan konsistensi kelompok dalam pengelolaan program. Sementara itu, dari aspek lingkungan, penerapan sistem budidaya yang relatif ramah lingkungan menjadi nilai positif dalam menjaga kualitas air dan keberlanjutan usaha. Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan pengetahuan teknis, lemahnya administrasi kelompok, serta belum maksimalnya strategi pemasaran hasil panen. Oleh karena itu, penguatan pada aspek kelembagaan, administrasi, dan pendampingan berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan program ke depan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik terkait keberlanjutan program ketahanan pangan berbasis masyarakat. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah desa serta pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program budidaya lele. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha budidaya lele secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi desa.

Referensi

- Aisah, I. U., & Herdiansyah, H. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Desa mandiri Energi. *Share : Social Work Journal*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.24198/share.v9i2.21015>
- Akmal, S. (2023). Pengaruh program ketahanan pangan dana pemerintah terhadap perekonomian masyarakat pemerintah. 2(1), 23–28.
- Ali, A. F. (2016). Pola Komunikasi Wartawan Radio Dalam Mencari Berita. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(1), 27. www.publikasi.unitri.ac.id
- Astuti, Erna Zuni, et all. (2025). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136. <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/1012/688>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Darmayanti, Y., Syandri, H., Azrita, A., Suryadimal, S., Yuliviona, R., Amelia, R., & Bukhari, B. (2024). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan dalam Budi Daya Ikan Lele Kolam Terpal, Teknologi Pengasapan, dan Pemasaran Inovatif. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 246. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v8i2.4776>

Referensi

- Delis, P. C., Elisdiana, Y., Maharani, H. W., & Diantari, R. (2022). Budidaya Lele Berbasis Teknologi Bioflock Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mandiri Sentosa di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 01 (02), 384–393.
- Fitriana, N., & Wahid, R. F. Al. (2023). Budidaya Masyarakat Dalam Rangka Pemanfaatan Kolam Tanah Bekas Untuk Perikanan Warga. *Jurnal Vokasi*, 7(3), 226.
<https://doi.org/10.30811/vokasi.v7i3.4238>
- Gunadi, B., & Hafsaridewi, R. (2008). Pengendalian Limbah Amonia Budidaya Ikan Lele Dengan Sistem Heterotrofik Menuju Sistem Akuakultur Nir-Limbah. In *Jurnal Riset Akuakultur* (Vol. 3, Issue 3).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15578/jra.3.3.2008.437-448>
- Hidayatullah, R. H., Suryantini, Y., Yasmin, K. A., & Rahmadona, L. (2024). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PANGAN DI PEMERINTAH*. November.
- Kepada, D., Dakwah, F., Komunikasi, D., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Memenuhi, U., & Syarat, S. (2025). No. 7249/PMI - D/SD - S1/2025. 7249.
- Kumala Sari, E., & Fitria Agustin, I. (2023). Analysis of the Food Security Program as an Effort for Village Economic Independence. 1–12.

Referensi

- Nasution, S. K. H., Rahmanta, & Manurung, V. R. (2024). Pelatihan Budidaya Ikan Lele Pada Kolam Terpal Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Pemerintah Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 379–386. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7716>
- Putri, P. P., Purwanto, P., & Rusdiyanto, W. (2020). Pengelolaan Arsip Dinamis Di Kantor Badan Pertanahan Nasional (Bpn) Kabupaten Klaten. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 17(1), 42–54. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.30439>
- Rosanti Padagang, Ika Rafika, & Mohammad Ega Nugraha. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembukaan Lahan Ketahanan Pangan Di Pemerintah Beka Sebagai Pemerintah Percontohan. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 42–49. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i2.1388>
- Saeroji, A., Andriyati, R., & Muhsin, M. (2021). Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi. *Prodi P.ADP FF UNY*, 18(1), 1–14G. Sussman, "Home page - Dr. Gerald Sussman," July 2002. [Online]. Available: <http://www.comm.pdx.edu/faculty/Sussman/sussmanpage.htm>. [Accessed: Sept. 12, 2004].

Referensi

- Nasution, S. K. H., Rahmanta, & Manurung, V. R. (2024). Pelatihan Budidaya Ikan Lele Pada Kolam Terpal Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Pemerintah Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 379–386. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7716>
- Putri, P. P., Purwanto, P., & Rusdiyanto, W. (2020). Pengelolaan Arsip Dinamis Di Kantor Badan Pertanahan Nasional (Bpn) Kabupaten Klaten. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 17(1), 42–54. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.30439>
- Rosanti Padagang, Ika Rafika, & Mohammad Ega Nugraha. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembukaan Lahan Ketahanan Pangan Di Pemerintah Beka Sebagai Pemerintah Percontohan. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 42–49. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i2.1388>
- Saeroji, A., Andriyati, R., & Muhsin, M. (2021). Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi. *Prodi P.ADP FF UNY*, 18(1), 1–14G. Sussman, "Home page - Dr. Gerald Sussman," July 2002. [Online]. Available: <http://www.comm.pdx.edu/faculty/Sussman/sussmanpage.htm>. [Accessed: Sept. 12, 2004].
- Saleh Malawat, M., Wahyuni, D., Suriono, H., Fhitri, N., Prasuanda, H., Siregar, H., Khauf Pase, A., Sibuea, I., & Syahputra, D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Usaha Budidaya Ikan Lele Dalam Meningkatkan Nilai Perekonomian Di Pemerintah Bunut Seberang Kabupaten Asahan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1158–1162. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7342>

